

ANALISIS PERBEDAAN IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS PONCOL DAN PUSKESMAS PEGANDAN KOTA SEMARANG

NAFSIYATUN AROFAH -- E2A006067
(2013 - Skripsi)

ASI (Air Susu Ibu) merupakan salah satu makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi. Pemberian ASI perlu diberikan secara eksklusif sampai umur 6 (enam) bulan dan dapat dilanjutkan sampai anak berumur 2 (dua) tahun. Berdasarkan hasil laporan puskesmas kota Semarang tahun 2012, cakupan ASI Eksklusif mencapai 64,0% dari 14.915 bayi. Selama ini pemantauan tingkat pencapaian ASI Eksklusif dilakukan melalui laporan puskesmas yang diperoleh dari hasil wawancara pada waktu kunjungan bayi di Puskesmas. Puskesmas non perawatan di kota Semarang dengan cakupan ASI Eksklusif tertinggi adalah Puskesmas Poncol dan yang terendah adalah puskesmas Pegandan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan implementasi kebijakan ASI eksklusif di puskesmas Poncol dan puskesmas Pegandan dengan melakukan analisis tahap implementasi kebijakannya dan model implementasi kebijakan yang meliputi 4 aspek: komunikasi (sosialisasi), sumber daya pendukung, disposisi, dan struktur Birokrasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (*Explanatory research*). Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam pada informan utama yaitu petugas Gizi dan Bidan di puskesmas Poncol dan Pegandan. Uji validitas dengan triangulasi sumber kepada Dinas Kesehatan Kota Semarang, ibu menyusui, dan kepala puskesmas di puskesmas Poncol dan Pegandan. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan implementasi kebijakan ASI eksklusif. Pada variabel sumber daya dan disposisi Puskesmas Pegandan berjalan lebih baik dari Puskesmas Poncol. Pada Variabel komunikasi dan struktur birokrasi, Puskesmas Pegandan dan Poncol memiliki kesamaan. Saran dalam penelitian ini meliputi : sosialisasi kebijakan ASI lebih dimaksimalkan, pendataan di Puskesmas Poncol perlu dirapikan, sarana prasarana di Puskesmas Pegandan harap lebih dilengkapi.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, implementasi, Poncol dan Pegandan